BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam warisan budaya, salah satu warisan budaya yang dimiliki Indonesia adalah Festival Tabut. Festival Tabut adalah sebuah kebudayaan khas Bengkulu yang dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 13 Muharram untuk mengenang segala yang syahid di Padang Karbala. Festival Tabut dibuat semeriah mungkin dengan adanya puluhan bangunan Tabut yang dipamerkan pada malam penutupan. Pada saat observasi, peneliti melihat suasana kemeriahan Festival Tabut pada saat malam penutupan digelar dengan banyaknya penampilan-penampilan yang disuguhkan, barisan bangunan Tabut yang digelar dengan lampu-lampu yang memancarkan cahaya, serta terdapat seni telong-telong. Festival Tabut diperkenalkan melalui seni oleh Imam Senggolo, dimana seni yang ada pada perayaan tabut meliputi seni merangkai bambu, rumbia, dan kertas sehingga menjadi sebuah bangunan yang penuh simbol, seni menokok dol, membuat bentuk indah islami, seni memainkan ikan-ikan dan lainnya sebagai tanda ikut bela sungkawa (Ahmad Syiafril, 2012).

Icon dari festival Tabut itu sendiri dikenal dengan istilah bangunan Tabut. Bangunan Tabut ini memiliki beragam ornament, bebagai warna dengan bentuk kotak yang bersusun. Bangunan ini memiliki ukuran tinggi yang mecapai 1 meter lebih. Kesan berat dari bangunan ini memiliki potensi untuk diterapkan dengan menggunakan teknik *structure* tekstil khusunya teknik *crochet*. Dimana teknik ini dirasa mampu merepresentasikan kesan berat serta warna yang beragam sesuai dengan ciri khas bangunan itu sendiri.

Seni prosesi yang ada dalam Festival Tabut tersendiri masih memiliki nilai-nilai sejarah keagamaan Islam sehingga memiliki potensi untuk diaplikasikan pada produk fashion Muslim yang juga memiliki kaidah-kaidah Islam tertentu. Saat ini fashion Muslim di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan yang terlihat dari semakin banyaknya media yang membahas mengenai fashion Muslim,

mulai dari majalah, televisi serta berbagai media lainnya. Oleh sebab itu saat ini fashion Muslim tidak hanya berfungsi sebagai penutup aurat saja, namun bergeser menjadi *trend* bagi masyarakat di Indonesia. Perubahan fashion Muslim yang semakin modern menyebabkan banyak diminati oleh berbagai kalangan, tidak hanya orang dewasa, tetapi kalangan remaja hingga anak-anak. (Vanessa, 2016).

Perubahan fashion Muslim yang semakin modern di Indonesia mendorong para desainer untuk menciptakan karya produk fashion Muslim dengan berbagai ciri khas dan berbagai teknik. Mengaplikasikan sukacita dari acara festival Tabut dalam produk fashion Muslim dengan teknik *crochet* adalah salah satu harapan peneliti untuk memperkenalkan Festival budaya Tabut ini kepada seluruh masyarakat. Selain itu, harapan peneliti agar dapat memberikan sebuah alternatif pada penerapan teknik tekstil khususnya produk fashion Muslim.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut adalah beberapa masalah yang di identifikasi:

1. Adanya potensi penerapan festival Tabut sebagai inspirasi pada sebuah produk fashion.
2. Adanya potensi penerapan teknik tekstil struktur khususnya teknik *crochet* untuk mengolah inspirasi Festival Tabut.
3. Berlatarkan sejarah Islam yang melekat pada Festival tabut, maka rancangan yang sesuai adalah produk fashion Muslim yang mengaplikasikan festival Tabut sebagai inspirasi dengan teknik *crochet*.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengolah potensi penerapan festival Tabut sebagai inspirasi pada sebuah produk fashio*n*?
2. Bagaimana mengolah potensi inspirasi Festival Tabut dengan teknik crochet?
3. Bagaimana rancangan produk yang sesuai untuk mengaplikasikan inspirasi Festival Tabut pada produk fashion Muslim?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan ini, peneliti membatasi tulisan sebagai berikut:

1. Mengadaptasi bentuk *icon* bangunan Tabut dan suasana kemeriahan festival Tabut pada malam hari.
2. Dalam penulisan ini, peneliti membatasi produk yang dibuat ialah beberapa produk fashion Muslim berupa *case* Al-quran, tas, dan *outer*.
3. Material: Kain wol, benang poly, dan benang cashmilon.
4. Teknik: menggunakan teknik utama yaitu teknik *crochet* dan teknik pendukung berupa *digital print*, dan bordir.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengolah potensi dari Festival Tabut untuk dijadikan inspirasi pada produk fashion.
2. Mengolah teknik *crochet* melalui ekplorasi dalam menerapkan Festival Tabut sebagai aplikasi.
3. Mengaplikasikan festival Tabut dengan menggunakan teknik tekstil struktur khususnya teknik *crochet* pada produk fashion Muslim.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Dunia Kriya Fashion

1. Memberikan berbagai alternatif desain baru bagi para designer kriya fashion.
2. Memperkenalkan kebudayaan tabut kepada dunia kriya fashion.

1.6.2 Bagi Penulis

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam hal menganalisa sebuah tradisi.
2. Memberikan pengetahuan baru seputar budaya, sejarah ataupun adat-istiadat yang berlaku.

1.7 Metodologi Penelitian

Adapun metode penulisan serta pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan keterangan data yang berkaitan dengan bangunan Tabut, dimana wawancara dilaksanakan kepada :

1. Adil Qurniawan : Pengurus KKT
2. Wildhan Rifqi : Peneliti Tabut
3. Adgelia Melin : Desainer Tuneeca

b. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap acara festival Tabut terlebih saat bangunan telah disusun berjejer pada malam puncak penutupan.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan secara *offline* untuk mencari data yang terkait seputar Tabut. Beberapa sumber diantaranya adalah:

1. Buku Tabut Karbala Bencoolen
2. Laporan penelitian Tugas Akhir " Bentuk, Motif, dan Fungsi Tabut bagi Masyarakat Bengkulu" oleh Susti Elpi Triyanti, 2003
3. Laporan Penelitian Tugas Akhir "Film Dokumenter Tabut Bengkulu" oleh Wildhan Rifqi Ramadhan, 2017"

d. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan dalam hal stilasi motif bangunan Tabut dan dirangkai dalam bentuk 3D menggunakan teknik Crochet. Metode eksperimen dilakukan dengan mengamati bangunan Tabut secara langsung, agar tercipta rancangan yang sesuai.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada Bab pendahuluan membahas secara garis besar kerangka pokok objek yaitu Latar Belakang yang memaparkan tentang kesinambungan antara festival budaya tabut, produk fashion Muslim serta teknik *crochet*. Identifikasi masalah merupakan bagian yang menjelaskan poin-poin permasalahan yang diambil dari topik yang diangkat yaitu festival Tabut. Rumusan masalah berisi hal-hal apa saja yang menjadi urgensi dari penelitian yang merupakan permasalahan yang akan dibuatkan solusinya. Batasan masalah yang diambil yaitu pada bentuk visualisasi tabut sebagai bentuk inspirasi dalam perancangan produk fashion Muslim dengan menggunakan teknik *crochet.* Tujuan perancangan memaparkan manfaat dari perancangan yang akan dibuat. Manfaat penelitian menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat baik bagi daerah yang memiliki budaya serta manfaat bagi diri penulis sendiri. Metodologi penelitian memaparkan metode penulisan yang dilakukan dengan cara wawancara kepada pengurus dan peneliti Tabut di Bengkulu, Observasi langsung pada saat festival budaya berlangsung, lalu mencari data studi literatur melalui buku Tabut Bengkulu, lalu Jurnal penelitian mengenai Tabut sebelumnya, serta yang terakhir melakukan eksperimen bentuk tabut yang di stilasi sebelum di *crochet.*

Bab II Studi Literatur

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai dasar perancangan. Dalam hal ini, penulis menjelaskan seputar bentuk visualisasi Tabut, penjelasan rinci tentang teknik *crochet*, serta penjelasan rinci seputar produk fashion Muslim

Bab III Proses Perancangan

Memaparkan konsep tentang karya yang dibuat serta tahapan proses kerja. Pada Bab ini penulis memberikan paparan mengenai observasi teknik crochet, memberikan data eksplorasi awal teknik *crochet* serta analisa mengenai teknik *crochet* yang digunakan. Menjelaskan konsep perancangan seperti *imageboard*,

penjelasan target market yang dalam hal ini dibatasi pada konsep perancangan berupa produk fashion Muslim. Terdapat juga desain produk dan hasil akhir produk ini.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan pernyataan tentang hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam Penerapan Bangunan Tabut sebagai Motif pada produk fashion Muslim dengan teknik *crochet.*